

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data Dan Temuan Penelitian

Setelah peneliti berhasil mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian, peneliti akan menyajikan data tersebut berdasarkan hasil wawancara, pengamatan, dan dokumentasi yang telah dilakukan.

1. Paparan Data

a. Sejarah Singkat Berdirinya MDTA Al-Fudhola' Barurambat Timur Pamekasan

Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah atau disingkat MDTA Al-Fudhola' beralamat di Jl. Veteran VI No.7B, Barurambat Timur., Kec. Pademawu, Kabupaten Pamekasan, Provinsi Jawa Timur dengan kode pos 69321 di wilayah Indonesia. MDTA ini didirikan pada tahun 2018, namun awalnya dikenal sebagai TPA. Inisiatif awal pendirian TPA Al-Fudhola' Barurambat Timur Pamekasan berasal dari sekelompok orang tua yang peduli terhadap pendidikan agama anak-anak mereka. Awalnya, TPA Al-Fudhola' Barurambat Timur Pamekasan beroperasi didalam pondok pesantren Al-Fudhola' dengan fasilitas seadanya. Meskipun dengan fasilitas yang terbatas, semangat dan komitmen pengurus dan pendidik TPA Al-Fudhola' tetap kuat untuk memberikan pendidikan agama berkualitas kepada santri.

Pada saat itu TPA mengalami penurunan selama kurang lebih dua tahun dan diberhentikan sementara karena banyak guru yang memutuskan untuk berhenti. Selanjutnya, pada 2021, berdasarkan usulan dari para alumni santri

pondok pesantren Al-Fudhola' yang merasa prihatin karena banyaknya anak-anak yang tidak bersekolah dan menghabiskan waktu dengan bermain serta jarak ke madrasah Diniyah terdekat cukup jauh. Maka dari itu, diputuskan untuk menghidupkan kembali TPA. Disaat itulah para alumni santri, pengasuh beserta jajaran dan diikuti oleh beberapa masyarakat setempat mengadakan rapat dan menyetujui ide tersebut dan mengubahnya menjadi MDTA Al-Fudhola'. Seiring berjalannya waktu, MDTA Al-Fudhola' Barurambat Timur Pamekasan semakin berkembang dan mendapat dukungan dan perhatian dari masyarakat sekitar. Akhirnya, banyak anak-anak mendaftar di MDTA Al-Fudhola dan madrasah ini masih berjalan hingga sekarang.

Sampai saat ini, MDTA Al-Fudhola' Barurambat Timur Pamekasan terus berkontribusi dalam memberikan pendidikan agama kepada anak-anak usia di kalangan masyarakat sekitar. Madrasah ini juga terus berinovasi dalam program dan metode pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan dan perkembangan anak-anak, agar mereka dapat tumbuh menjadi individu yang beriman, berakhlak mulia, dan berprestasi.¹

b. Visi, Misi dan Tujuan MDTA Al-Fudhola' Barurambat Timur Pamekasan

Visi: Untuk mencetak generasi muslim yang beriman, berakhlak mulia, dan berprestasi dan peduli terhadap sesama²

Misi :

¹ Sejarah Singkat Berdirinya MDTA Al-Fudhola' Barurambat Timur Pamekasan

² Data Dokumentasi Visi MDTA Al-Fudhola' Barurambat Timur Pamekasan

1. Menumbuhkan rasa *mahabbah* kepada Allah SWT dan Rasul Allah SWT.
2. Mampu Mendorong semangat belajar dalam pendidikan agama Islam.
3. Mengajarkan anak didik untuk mampu melaksanakan ibadah dengan baik dan benar sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan As-Sunnah.³

Tujuan:

1. Membantu anak didik dalam membaca Al-Qur'an dan melaksanakan ibadah lainnya.
2. Membentuk karakter anak didik yang memiliki akhlak yang baik.
3. Mendorong anak didik untuk meraih prestasi dalam berbagai bidang.
4. Menanamkan rasa peduli terhadap sesama sejak usia dini⁴

c. Data Guru MDTA Al-Fudhola' Barurambat Timur Pamekasan

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, MDTA Al-Fudhola' Barurambat Timur Pamekasan memiliki 7 pengajar yang terdiri dari ustadz dan ustadzah yang bertanggung jawab atas mata pelajaran masing-masing.

Tabel 2.1

Data Guru MDTA Al-Fudhola' ⁵

JADWAL PELAJARAN SEMESTER 2 MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH AWWALITAM				
AL-FUDHOLA' BARURAMBAT TIMUR PAMEKASAN Tahun Pelajaran 1444-1445 H				
HARI	Inti'ul-had	Kelas 1	Kelas 2	Kelas 3
SAHABTU	IQRA' + SURAH-SURAH PENDEK MENULIS	IQRA' AKHLAQ	AL-QUR'AN FICHIH	AL-QUR'AN TAMMID
	Ustadzah Afdah Utha Damiati Hamzah, S.Pd	Ustadzah Qurrotul Aini, S.Pd	Ustadzah Rifqatul Mukarramah, S.Pd	Ustadz Farid Bahar, S.Pd.I
AHAD	IQRA' + DO'A-DO'A MENULIS	IQRA' DO'A-DO'A	AL-QUR'AN TAUFIH	AL-QUR'AN FICHIH
	Ustadzah Afdah Utha Damiati Hamzah, S.Pd	Ustadzah Qurrotul Aini, S.Pd	Ustadzah Rifqatul Mukarramah, S.Pd	Ustadz Novita Indah Permata Sari, S.Pd
SENIN	IQRO' + AQOHS SD MENULIS	IQRA' FICHIH	AL-QUR'AN DO'A-DO'A	AL-QUR'AN AKHLAQ
	Ustadz Farid Bahar, S.Pd.I	Neng Nur Jannah	Ustadzah Rifqatul Mukarramah, S.Pd	Ustadzah Qurrotul Aini, S.Pd
SELASA	ASMAUL HUSNA	IQRA' FICHIH	AL-QUR'AN SURAH-SURAH PENDEK	AL-QUR'AN ASMAUL HUSNA + DO'A-DO'A
	Ustadz Farid Bahar, S.Pd.I	Neng Nur Jannah	Ustadz Syamsul Maarif, S.Pd	Ustadzah Qurrotul Aini, S.Pd
RABU	IQRA' PRAKTEK SHOLAT	IQRA' + SURAH PENDEK ASMAUL HUSNA	AL-QUR'AN BAHASA ARAB	AL-QUR'AN BAHASA ARAB
	Ustadzah Afdah Utha Damiati Hamzah, S.Pd	Ustadzah Lailatul Qomariyah, S.Pd.I	Ustadz Syamsul Maarif, S.Pd	Ustadz Farid Bahar, S.Pd.I
KAMIS	IQRA' AKHLAQ	IQRA' PRAKTEK SHOLAT	AL-QUR'AN SURAH PENDEK	AL-QUR'AN PRAKTEK SHOLAT
	Ustadzah Afdah Utha Damiati Hamzah, S.Pd	Ustadzah Lailatul Qomariyah, S.Pd.I	Ustadz Syamsul Maarif, S.Pd	Ustadz Novita Indah Permata Sari, S.Pd
JADWAL PIKET	SAHABTU	Ustadzah Qurrotul Aini, S.Pd	SELASA	Ustadz Syamsul Maarif, S.Pd
	SENIN	Ustadzah Afdah Utha Damiati Hamzah, S.Pd	RABU	Ustadzah Lailatul Qomariyah, S.Pd.I
		SENIN	KAMIS	Ustadz Novita Indah Permata Sari, S.Pd

TAMBAH:ELAB:
 1. Menjaga bel masuk dan pulang
 2. Menjaga bel masuk sebelum jam 2
 3. Menghabsen semua santri
 4. Menjaga kebersihan santri
 5. Menghabsi kebersihan kelas/guru
 6. Menertima tamu

Pamekasan, 10 Rabiul Akhir 1445 H
Kepala Madrasah

Ust. Farid Bahar, S.Pd.I

³ Data Dokumentasi Misi MDTA Al-Fudhola' Barurambat Timur Pamekasan
⁴ Data Dokumentasi Tujuan MDTA Al-Fudhola' Barurambat Timur Pamekasan
⁵ Data Dokumentasi Guru MDTA Al-Fudhola' Brurambat Timur Pamekasan

d. Data Santri MDTA Al-Fudhola' Barurambat Timur Pamekasan

Jumlah keseluruhan santri berjumlah 38 dari siswa yang terdiri 15 santri dari kelas Isti'dad 15 santri, 6 santri kelas 1, 10 santri kelas 2, dan 7 santri kelas 3. Berikut ini tabel data siswa MDTA al-Fudhola' Barurambat Timur Pamekasan

Tabel 2.2

Data Santri MDTA Al-Fudhola'⁶

No	Kelas	P	L	Jumlah	Wali Kelas
1	Isti'dad	3	12	15	Ust. Afidah Ulfa Desiati Hamzah, S.Pd
2	1	3	3	6	Ust. Lailatul Qomariyah
3	2	-	10	10	Ust. Samsul Arifin
4	3	5	2	7	Ust. Qurrotul A'ini
Total =		38			

e. Sarana Dan Prasarana Al-Fudhola' Brurambat Timur Pamekasan

MDTA al-fudhola menyediakan beberapa sarana dan prasarana untuk mendukung pembelajaran santri yang ada di MDTA Al-Fudhola' Barurambat Timur sebagai berikut.

Tabel 2.3

Sarana Dan Prasarana MDTA Al-Fudhola'⁷

⁶ Data Dokumentasi Siswa MDTA Al-Fudhola' Barurambat Timur Pamekasan

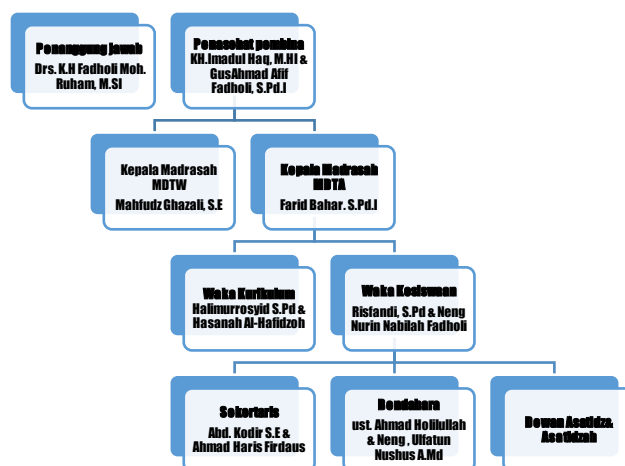
⁷ Data Dokumentasi Sarana Dan Prasarana MDTA Al-Fudhola' Barurambat Timur Pamekasan

N0	Nama Ruang	Jumlah
1	Kelas	4
2	Ruang Guru	1
3	Ruang Kepala Sekolah	1
3	Koperasi	1
4	Kamar Mandi	2
5	Musholla	1

f. Struktur Organisasi MDTA Al-Fudhola' Barurambat Timur Pamekasan

Gambar 1.1

Struktur MDTA Al-Fudhola' ⁸



g. Program dan Kegiatan Pembiasaan MDTA Al-Fudhola' Barurambat Timur Pamekasan

Berikut ini program pembelajaran MDTA Al-Fudhola' Barurambat Timur Pamekasan:

⁸ Data Dokumentasi Struktur MDTA Al-Fudhola' Barurambat Timur Pamekasan

1. Program Unggulan
 - a. Tahsinul Qur'an
 - b. Tahfidzul Qur'an
 - c. Praktek Ibadah
2. Program Tambahan
 - a. Safari tadarus
 - b. Tadabbur alam
3. Program Bahasa Asing
 - a. Mufradat Bahasa Arab
4. Program wali santri
 - b. Pertemuan rutin wali santri
 - c. Rutinan kunjungan santri setiap bulan ramadhan
5. Program Dukungan
 - a. Kegiatan rutin dewan guru ⁹

Adapun Pembiasaan Kegiatan di MDTA Al-Fudhola' Barurambat Timur

Pamekasan

1. Berbaris dan nyanyi Mars Bansar NU
2. Berdo'a Sebelum dan Sesudah Belajar
3. Membaca rutinitas santri saat di dalam kelas termaktub dalam buku khusus santri (berlogo warna hijau) yang berisi:
 - b. Asmaul Husna
 - c. Baca rukun Islam dan rukun iman

⁹ Data Dokumentasi Program MDTA Al-Fudhola' Barurambat Timur Pamekasan

- d. Sifat sé wajib, Muhal, dan Jaiz Allah SWT
 - e. Sifat sé wajib, Muhal, dan Jaiz para utusan Allah SWT
 - f. Baca Kitab -kitab Allah SWT beserta utusannya
 - g. Baca Malaikat Allah SWT beserta tugasnya
 - h. Membaca 25 Nabi Allah SWT
 - i. Baca bacaan sholat dari niat hingga salam
 - j. Baca doa sehari-hari
 - k. Baca surah-surah pendek
4. Membaca Al-Qur'an dan Tartila jilid
 5. Berjamaah sholat berjama'ah ashar, berdzikir dan berdoa
 6. Membaca sholawat Nariyah¹⁰

Dengan demikian di MDTA Al-Fudhola' Barurambat Timur Pamekasan sudah menyediakan sarana dan parasarana, program unggulan dan khusus, serta kegiatan pembiasaan pembelajaran dalam lingkup madrasah.

2. Implementasi Program Tadabbur Alam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Spiritual Santri Di MDTA Al-Fudhola' Barurambat Timur Pamekasan

Berdasarkan realita yang terjadi di lapangan dan telah dibuktikan oleh peneliti di MDTA Al-Fudhola' Barurambat Timur Pamekasan, untuk memperoleh data yang lebih valid, peneliti melakukan wawancara dan pengamatan peneliti di lapangan.

¹⁰ Data Observasi pada tanggal 8-25 Desember 2023

Sebagaimana di sampaikan dari hasil wawancara dari kepala sekolah sekaligus ustadz di MDTA Al-Fudhola'Barurambat Timur Pamekasan, Ustadz.Farid Bahar mengatakan bahwasanya:

Tadabbur alam ini adalah program tambahan sebagai inisiatif kami dalam meningkatkan motivasi belajar dan spiritual santri. Kegiatan ini di laksanakan di luar sekolah yang serupa dengan konsep outdoor learning. Dalam konsep pembelajaran tadabbur alam ini, kami memanfaatkan alam sebagai sarana dan sumber belajar santri dengan mengajak semua santri untuk belajar di luar sekolah untuk memperkenalkan santri pada keindahan alam dan memperkuat kesadaran akan keagungan Allah SWT. Mengajarkan kepada santri bahwa mencari ilmu tidak hanya terbatas di dalam kelas, tetapi alam juga menyimpan banyak pengetahuan yang dapat dipelajari. Melalui pengalaman langsung ini, menjadikan proses pembelajaran lebih menarik dan bermakna bagi santri.”¹¹

Dari hasil wawancara di atas dan pengamatan peneliti menunjukkan kegiatan tadabbur alam di laksanakan di luar madrasah (outdoor learning) di ikuti oleh seluruh santri MDTA dari kelas isti'dad, satu, dua, dan kelas 3 tingkat 'ula beserta ustadz dan ustadzah sebagai guru pendamping kegiatan tadabbur alam di MDTA Al-Fudhola' Tujuan dari kegiatan tadabbur alam ini adalah untuk memberikan pengalaman belajar di alam terbuka kepada santri. ¹²

Sebagaimana dikemukakan juga dari hasil wawancara dari Syamsul Arifin selaku ustadz di MDTA Al-Fudhola'Barurambat Timur Pamekasan, mengatakan bahwasanya:

gini bak, madrasah di sini proses pembelajaran hariannya memfokuskan kebutuhan dan kondisi santri pada saat itu yaitu hanya fokus kepada membaca Al-Qur'an dan iqro', menulis iqro' dan Al-Qur'an, menghafal Al-Qur'an, doa-doa sehari-hari, praktik ibadah, dll. Jadi tidak menggunakan RPP, begitupun di kegiatan tadabbur alam di luar sekolah tidak jauh beda dengan kegiatan pembelajaran di dalam kelas dengan membaca rutinitas harian santri. Bedanya yaa sumber materi dalam pembelajaran tadabbur

¹¹ Farid Bahar, Kepala Sekolah MDTA Al-Fudhola', *Wawancara Langsung* (15 Desember 2023)

¹² Observasi Pada Tanggal 8-25 Desember 2023

alam ditentukan sendiri yaitu mengutamakan aspek spiritual dengan menggunakan ayat-ayat/dalil-dalil berkenaan keajaiban alam atau kisah Qur'ani sebagai sumber materi¹³

Dari hasil wawancara di atas dan pengamatan peneliti menunjukkan bahwa dalam pembelajaran baik di dalam maupun di luar sekolah menyesuaikan dengan fokus belajar hariannya yang sudah tercantum di jadwal menyesuaikan kebutuhan dan kondisi santri sebagaimana yang disebutkan di atas. Namun Adapun materi tadabbur alam, tidak menggunakan buku acuan khusus belajar seperti LKS atau semacamnya melainkan di tentukan sendiri oleh pihak sekolah melalui kesepakatan bersama dengan menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an tentang keajaiban alam semesta dan kisah Qur'ani sebagai sumber materi.¹⁴ Sebagaimana Dalam dokumen gambar 4.1, terdapat informasi tentang jadwal pelajaran dari kelas satu, kelas dua, dan kelas tiga, lengkap dengan nama pengajar yang bertanggung jawab.

Sebagaimana dikemukakan dari hasil wawancara dari Lailatul Qomariyah selaku ustadzah di MDTA Al-Fudhola' Barurambat Timur Pamekasan, mengatakan bahwasanya:

Penyajian materinya, kami sesuaikan dengan lokasi kunjungan, santri dapat belajar tidak hanya dari buku atau guru di dalam kelas, tetapi juga melalui interaksi langsung dengan lingkungan sekitar dengan pendekatan kontekstual. Santri dapat mengaitkan konsep-konsep yang dipelajari dalam Al-Qur'an dengan realitas alam yang mereka amati sehingga dapat memperkaya pengalaman belajar mereka dan memahami ayat-ayat Al-Qur'an secara lebih mendalam melalui pengalaman langsung. Jadi, pendekatan ini tidak hanya memberikan pemahaman teoritis mbak tetapi juga pengalaman praktis yang dapat meningkatkan pemahaman dan apresiasi santri terhadap ajaran agama, santri dapat lebih mudah memahami dan mengaplikasikan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari mereka. ”¹⁵

¹³ Syamsul Ma'arif, Ustadz MDTA Al-Fudhola', *Wawancara Langsung* (15 Desember 2023)

¹⁴ Data Observasi pada tanggal 8-25 Desember 2023

¹⁵ Lailatul Qomariyah, ustadzah MDTA Al-Fudhola', *Wawancara Langsung* (17 Desember 2023)

Dari hasil wawancara di atas dan pengamatan peneliti menunjukkan bahwa kegiatan tadabbur alam di MDTA Al-Fudhola' dalam menyiapkan materi belajar dengan mempertimbangkan menyesuaikan dengan materi dan lokasi agar sinergis dalam pembelajaran anak-anak berkaitan dengan tema yang akan dipelajari dengan menggunakan pendekatan konstektual. Kegiatan tadabbur alam di luar sekolah memberikan pengalaman belajar yang menarik dan berbeda bagi para siswa. Melalui interaksi langsung dengan alam, santri dapat memahami materi Al-Qur'an dengan cara yang lebih nyata dan konkret serta mendalam dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.¹⁶

Sedangkan menurut hasil wawancara dari Umi Kulsum dan Noviyanti selaku santri Al-Fudhola' Barurambat Timur Pamekasan mengatakan bahwasanya:

Sebelum berangkat, kami sholat dulu bak, setelah itu berangkat. Sesampai di sana kami membaca buku ini setelah itu pembelajaran di mulai dengan membaca ayat Alquran bersama-sama, memahami ayat Al-Qur'an dan objek alam sekitar, dan kegiatan diskusi bersama-sama hikmah dari pembelajaran tadabbur alam."¹⁷

Dari hasil wawancara di atas dan pengamatan peneliti menunjukkan kegiatan pembelajaran tadabbur alam tidak jauh beda dengan kegiatan yang ada di dalam kelas yaitu dengan membaca buku khusus santri yang di baca setiap hari. Hanya saja yang membedakan tempat belajarnya melalui alam sebagai sarana dan sumber belajar santri.¹⁸ Pernyataan hasil wawancara ini di perkuat oleh data dokumentasi tabel 4.7 mengenai foto kegiatan pembacaan rutinitas santri MDTA al-Fudhola'.

¹⁶ Data Observasi pada tanggal 8-25 Desember 2023

¹⁷ Umi Kulsum dan Noviyanti, Santri Kelas 3 ' MDTA Al-Fudhola', *Wawancara Langsung* (18 Desember 2023)

¹⁸ Observasi Pada Tanggal 8-25 Desember 2023

Adapun pelaksanaan pembelajaran tadabbur alam adalah Sebagaimana dikemukakan dari hasil wawancara dari kepala sekolah sekaligus ustadz di MDTA Al-Fudhola'Barurambat Timur Pamekasan, Ustadz.Farid Bahar mengatakan bahwasanya:

Dalam pelaksanaan kegiatan tadabbur alam di luar sekolah, materi yang diajarkan dalam kegiatan tadabbur alam juga disesuaikan dengan realita yang dikunjungi yang di laksanakan seminggu sekali di tempat yang berbeda. Tujuannya untuk memberikan variasi tempat dalam pembelajaran, menghindari kejenuhan, dan memberikan suasana dan pengalaman belajar yang berbeda dan bermakna bagi santri. Misalnya, jika kunjungan dilakukan ke pantai jadi materi Al-Qur'an yang diajarkan akan lebih fokus pada keajaiban alam laut dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya seperti materi yang sudah terjadwal QS, Hud Juz 12 ayat 36- 49 tentang perintah Allah SWT kepada Nabi Nuh AS untuk membuat bahtera.di Berenta pesisir Pamekasan sehingga pengalaman belajar yang lebih nyata dan relevan bagi santri, serta meningkatkan pemahaman mereka tentang keagungan ciptaan Allah berupa fenomena pantai.¹⁹

Hasil wawancara dan pengamatan peneliti menegaskan bahwa di MDTA Al-Fudhola', di laksanakan berjalan sesuai dengan materi dan objek kunjungan yang relevan dengan mengintegrasikan materi agama (ayat-ayat/dalil-dalil Al-Qur'an) dengan fenomena alam yang di kunjungi melalui pendekatan konstektual. Di mana materi QS, Hud Juz 12 ayat 36- 49 tentang perintah Allah SWT kepada Nabi Nuh AS untuk membuat bahtera dengan tempat kunjungan di pantai Berenta Pesisir Pamekasan²⁰ Di perkuat oleh data dokumentasi dalam gambar 1.2 yang mencakup informasi mengenai implementasi program tadabbur alam melalui Grup

¹⁹ Farid Bahar, Kepala Sekolah MDTA Al-Fudhola', *Wawancara Langsung* (15 Desember 2023)

²⁰ Observasi Pada Tanggal 8-25 Desember 2023

WhatsApp “Wali Santri” di Berenta Pesisir. Dokumentasi ini berisi detail seperti tanggal dan tempat tadabbur alam, pemateri yang terlibat, ayat pembahasan, dan informasi lainnya.

Gambar 1.2 Informasi Implementasi Tadabbur Alam Melalui WAG Wali



Santri Al-Fudhola²¹

Hal ini juga di sampaikan dari hasil wawancara oleh Lailatul Qomariyah selaku ustadz dan pemateri pertama dari kegiatan tadabbur alam di MDTA Al-Fudhola'Barurambat Timur Pamekasan, mengatakan bahwasanya:

Awal kegiatan tadabbur alam membaca rutinitas santri saat di dalam kelas. Selanjutnya, mempelajari ayat Alquran tentang materi yang sudah di sajikan yaitu Q.S Hud Juz 12 ayat 36-49 tentang kisah Nabi Nuh AS dalam membuat perahu besar. Pertama, membaca Al- Qur'an secara bersama-sama dengan tartil. Nanti saya sebagai pemateri yang akan menyampaikan makna kandungan dari ayat yang di baca. Sebagian besar ayat ini berkenaan dengan kisah Nabi Nuh AS, jadi penyajian materi melalui bercerita. Kami mengajarkan keteladanan kisah Nabi Nuh AS, seperti mengajari sikap senantiasa beriman, bersyukur dan tawakkal kepada Allah, peduli dengan sesama termasuk menjaga lingkungan sebagai bentuk ibadah dan mengajarkan konsekuensi dari adanya dari melanggar perintah Allah seperti yang menimpa kaum Nuh AS yang diazaba banjir besar. Kemudian menyampaikan hikmah pelajaran dek.²²

²¹ Foto Dokumentasi Informasi Implementasi Tadabbur Alam Melalui WAG Wali Santri

²² Lailatul Qomariyah, Ustadzah MDTA Al-Fudhola', *Wawancara Langsung* (17 Desember 2023)

Hasil wawancara dan pengamatan peneliti yang didukung oleh dokumentasi gambar 1.3 menunjukkan adanya rutinitas pembacaan yang dilakukan oleh santri MDTA Al-Fudhola' setiap hari sebelum memulai pembelajaran. Pembacaan ini terdokumentasi dalam buku pegangan santri dan dilakukan secara bersama-sama.

Gambar. 1.3 Foto Kegiatan Pembacaan Rutinitas Santri MDTA Al-Fudhola'²³



Sebagaimana dikemukakan dari hasil wawancara dari Syamsul Ma'arif selaku ustadzah dan pemateri kedua dari kegiatan tadabbur alam di MDTA Al-Fudhola' Barurambat Timur Pamekasan, mengatakan bahwasanya:

Iya dek saya sebagai pemateri kedua, memperkenalkan para santri tentang kebesaran dan keajaiban Allah SWT yang ada di pantai dengan mengajak santri untuk merasakan dan mengamati keindahan alam pantai di sekitarnya. Kemudian, kami mengaitkan pengamatan alam dengan ayat Al-Qur'an. Contohnya, saat santri melihat ombak yang besar, mereka diajak untuk memahami kekuatan Allah yang menciptakan dan yang mengendalikan segala sesuatu salah satunya ombak air laut. Ketika melihat kapal berlayar, santri diminta untuk memahami bahwa kapal tersebut tidak sebanding dengan kapal besar yang dibangun Nabi Nuh AS untuk menyelamatkan umatnya dari banjir besar. Dengan mengaitkan ayat-ayat Al-Qur'an, santri bisa tahu ajaran-ajaran Al-Qur'an yang di sampaikan dan di amalkan. Kemudian diskusi reflektif yaitu hikmah, kesan dan pesan santri selama pembelajaran.²⁴

²³ Foto Kegiatan Pembacaan Rutinitas Santri MDTA Al-Fudhola'

²⁴ Syamsul Ma'arif, Ustadz MDTA Al-Fudhola', *Wawancara Langsung* (26 Juli 2023)

Hasil wawancara dan pengamatan peneliti menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran tadabbur alam di luar sekolah berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Sebelum berangkat, santri melakukan sholat berjamaah, dzikir, dan doa bersama, kemudian berbaris beserta asebsi dan dikondisikan agar tetap tertib selama perjalanan dan masuk satu-persatu kedalam bus mini bus mini untuk pemberangkatan. (Gambar 1.4). Kegiatan pembelajaran mencakup **Kegiatan awal**, dimulai dengan membaca doa sebelum atau sesudah belajar bersama-sama dan membaca buku khusus santri yang berlogo dan berwarna hijau dengan dinyanyikan bersama-sama. Dalam **kegiatan inti**, terdapat dua pemateri yang terlibat. Pemateri pertama fokus pada mempelajari materi ayat Al-Qur'an yaitu surat Al-Hud ayat 36-49 dari Juz 12 yang tentang perintah Allah SWT kepada Nabi Nuh AS untuk membuat bahtera. Para santri diajak untuk membaca dan memahami ayat Al-Qur'an bersama-sama menggunakan Al-Qur'an dan memahami kontennya melalui pemaparan cerita tentang kisah Nabi Nuh AS dari pemateri. Sementara itu, pemateri kedua bertanggung jawab untuk memperkenalkan objek alam kepada para santri. Mereka mengajak santri untuk mengamati keindahan pantai sambil menjelaskan dan mengenalkan berbagai fenomena alam yang terlihat di pantai sebagai ciptaan Allah SWT. Pemateri juga mengaitkan pengamatan alam dengan ayat-ayat Al-Qur'an yang telah dibaca sebelumnya melalui kisah Nabi Nuh AS. **Kegiatan penutup** dilakukan dalam bentuk diskusi refleksi, di mana para santri diajak untuk berfikir dan berbicara tentang apa yang telah mereka amati, dengar, atau baca, serta menyimpulkan pesan dari ajaran-ajaran Al-Qur'an maupun kesan yang didapat dari pengalaman langsung selama kegiatan tadabbur alam. Pemateri mengajukan

pertanyaan terbuka kepada santri, seperti menyuruh mengungkapkan pesan dan kesan mereka terhadap pembelajaran yang berkaitan dengan tema tadabbur alam. Jawaban santri bervariasi, tetapi penerjemah mengakui dengan bangga kepada santri atas partisipasi dan semangat belajar mereka. Pemanfaatan sumber daya alam dalam kegiatan tadabbur alam di pantai menunjukkan kegembiraan, partisipasi dan keaktifan dalam belajar karena mereka dapat menikmati alam pantai secara langsung. Kisah yang disampaikan juga meningkatkan semangat belajar para santri dengan menghubungkan langsung antara fenomena alam yang mereka amati dengan ajaran yang terdapat dalam Al-Qur'an.²⁵ Hasil wawancara dan pengamatan peneliti diperkuat dengan data dokumentasi dalam gambar 1.5 yang berupa foto kegiatan tadabbur alam di Pantai Berenta Pesisir yang diikuti oleh seluruh santri MDTA Al-Fudhola'.

Gambar 1.5 Foto Kegiatan Tadabbur Alam di Pantai Berenta Pesisir²⁶



Sebagaimana dikemukakan dari hasil wawancara dari Suharsih, M.Pd, selaku santri di MDTA Al-Fudhola' Barurambat Timur Pamekasan, mengatakan bahwasanya:

Dalam pelaksanaannya dengan mengunjungi berbagai tempat. Dalam kegiatan ini, tidak ikut menemani Anak-anak saya ketika tadabbur alam. Hanya mengantar sampai madrasah dan menjemput kembali setelah selesai

²⁵ Observasi Pada Tanggal 8-25 Desember 2023

²⁶ Dokumentasi Foto Kegiatan Tadabbur Alam di Berenta Pesisir

kegiatan tadabbur alam di madrasah. Selebihnya saya pasrahkan kepada ustadz dan ustadzahnya. Dan saya sebagai orang tua hanya menyiapkan hal-hal yang dibutuhkan selama tadabbur alam. Seperti bekal, buku dan alat tulis, Al-Qur'an, dll melalui informasi di grup WAG Wali santri.²⁷

Dari hasil wawancara di atas bahwa orang tua dan pengamatan peneliti menunjukkan bahwa orang tua tidak ikut serta dalam kegiatan tadabbur alam. Mereka hanya mengantarkan dari rumah ke madrasah dan menjemput anak-anak setelah selesai kegiatan tadabbur alam di madrasah. Peran orang tua lebih pada persiapan kebutuhan anak selama tadabbur alam, seperti mempersiapkan bekal, buku, dan alat tulis dan juz Amma. Serta adanya komunikasi antara pihak sekolah (madrasah) dengan orang tua melalui pemberitahuan di grup WAG Wali Santri untuk berkoordinasi dengan orang tua dalam hal persiapan dan informasi terkait kegiatan tadabbur alam.²⁸ Hal ini dibuktikan dengan dokumentasi pada gambar 1.2 yang menunjukkan interaksi antara sekolah dan orang tua santri dalam program tadabbur alam.

Berdasarkan pernyataan di atas bahwa Implementasi program tadabbur alam dalam meningkatkan motivasi belajar dan spiritual santri di MDTA Al-Fudhola' Barurambat Timur Pamekasan adalah di laksanakan di luar kelas dengan konsep outdoor learning, di mana santri diajak untuk mengamati dan mempelajari keindahan serta keagungan alam sebagai refleksi kebesaran Allah SWT. Pendekatan pembelajaran yang digunakan bersifat kontekstual dengan mengintegrasikan materi agama (ayat-ayat/dalil-dalil Al-Qur'an) di sesuaikan dengan lokasi kunjungan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih

²⁷ Suharsih, Wali Santri MDTA Al-Fudhola' , *Wawancara Langsung*, (18 Desember 2023)

²⁸ Data Observasi pada tanggal 8-25 Desember 2023

mendalam dan aplikatif terhadap ajaran-ajaran Islam dengan materi yang dipelajari berfokus pada ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan keajaiban alam semesta dan kisah Qur'ani melalui aktifitas pembelajaran melibatkan pembeacaan rutinitas santri, pemahaman terhadap ayat-ayat Al-Qur'an, pengenalan objek alam, dan pelaksanaan aktivitas ibadah.

Paparan data di atas menunjukkan beberapa poin penting dari hasil temuan penelitian yaitu

- a. Kegiatan tadabbur alam di laksanakan di luar kelas dengan konsep outdoor learning. Pendekatan pembelajaran yang digunakan bersifat konstektual dengan mengintegrasikan materi agama (ayat-ayat/dalil-dalil Al-Qur'an) yang relevan dengan objek kunjungan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan aplikatif terhadap ajaran-ajaran Al-Qur'an.
- b. Kegiatan pembelajaran tadabbur alam melibatkan pelaksanaan aktivitas ibadah, pembacaan rutinitas santri, pemahaman terhadap ayat-ayat Al-Qur'an, dan pengenalan objek alam

3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Implementasi Program Tadabbur Alam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Spiritual Santri Di MDTA Al-Fudhola' Barurambat Timur Pamekasan

Berdasarkan realita yang terjadi di lapangan dan telah dibuktikan oleh peneliti di MDTA Al-Fudhola' Barurambat Timur Pamekasan, untuk memperoleh data yang lebih valid, peneliti melakukan wawancara dan pengamatan peneliti di lapangan.

Faktor pendukung implementasi tadabbur alam termuat dalam hasil wawancara dari Bapak Farid Bahar sebagai kepala sekolah sekaligus ustadz di MDTA Al-Fudhola' Barurambat Timur Pamekasan, mengatakan bahwasanya:

Iya dek, tadabbur alam ini menjadi faktor pendukung untuk meningkatkan motivasi belajar dan spiritual santri, melalui membaca ayat Al-Qur'an dan memahami kandungan serta mengaitkan pengamatan alam nyata dengan ayat-ayat Al-Qur'an yang relevan, santri dapat membantu pemahaman ajaran-ajaran Al-Qur'an dan dapat memperdalam pemahaman mereka tentang kebesaran Allah sehingga dapat memperkuat rasa takjub dan syukur. Selain itu, kegiatan tadabbur alam di luar memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan berbeda dari pembelajaran konvensional di dalam kelas. Dengan atmosfer alam terbuka, sensasi keindahan alam sekitar, para santri dapat lebih termotivasi dan berminat untuk belajar dengan penuh semangat. Ini terlihat anak-anak banyak aktif baik dari kehadiran dan partisipasi dalam pembelajaran.²⁹

Selanjutnya hal ini senada dengan pemaparan wawancara dari ustadzah Lailatul Qomariyah sebagai ustadzah di MDTA Al-Fudhola' Barurambat Timur Pamekasan, mengatakan bahwasannya:

Faktor pendukung yang jelas dari santri termasuk keaktifan kehadiran dan minat belajar yang meningkat karena kegiatan tadabbur alam dilaksanakan di luar sekolah, yang dapat meningkatkan motivasi belajar. Adanya kegiatan tadabbur alam juga sangat membantu santri dekat dengan Allah SWT melalui mengenal ciptaan-Nya. Dukungan dari semua pihak yang terlibat termasuk guru maupun wali santri dan yayasan, dalam memfasilitasi kegiatan ini juga menjadi faktor pendukung yang signifikan.³⁰

Hal ini juga dikuatkan oleh ustadzah ustad. Syamsul Arifin selaku ustadz di MDTA Al-Fudhola' Barurambat Timur Pamekasan, mengatakan bahwasannya:

Dukungan yayasan yang menyediakan semua fasilitas untuk kegiatan tadabbur alam, termasuk pendanaan, transportasi, dan kebutuhan lainnya, serta dukungan penuh dari orang tua dalam menyetujui program ini, mengantar dan menjemput santri, merupakan faktor penting. Semangat para ustadz dan ustadzah dalam mengajar dan membimbing santri juga turut berperan. Selain itu, motivasi belajar santri meningkat saat mengikuti

²⁹ Farid Bahar, Kepala Sekolah MDTA Al-Fudhola', *Wawancara Langsung* (15 Desember 2023)

³⁰ Lailatul Qomariyah, ustadzah MDTA Al-Fudhola', *Wawancara Langsung* (17 Desember 2023)

tadabbur alam, mereka sangat antusias dan selalu menantikan kegiatan tersebut. Adapun tadabbur alam ini juga sangat membantu dan mendukung dalam meningkatkan spiritual santri karena dengan mengenal Allah melalui Ciptaan-Nya dapat memperkuat ketauhidan sehingga tertanam rasa iman dan takwa dan akhirnya menjalankan perintah-Nya. Tapi alhamdulillah santri mulai membentuk sikap dan perilaku positif sedikit demi sedikit³¹

Berdasarkan wawancara dan pengamatan peneliti, terlihat bahwa santri menunjukkan tingkat keaktifan belajar yang baik saat terlibat dalam kegiatan tadabbur alam di luar sekolah. Pembelajaran di luar sekolah juga memiliki dampak positif dalam membentuk sikap dan perilaku positif pada santri. Melalui pembiasaan aktivitas ibadah di madrasah, santri mulai membentuk kebiasaan baik dalam menjalankan ibadah dan menyadari pentingnya melaksanakan perintah Allah SWT tanpa harus diarahkan oleh guru. Contohnya, mereka membaca doa sebelum dan sesudah belajar, membaca doa saat naik kendaraan darat saat tadabbur alam, dan membaca doa saat adzan berkumandang. Ketika waktu sholat tiba, santri dengan sigap menuju musholla untuk melaksanakan sholat ashar, berdzikir, dan berdoa. Selain itu, para santri juga menunjukkan sikap kepedulian terhadap lingkungan sekolah dengan menjaga kebersihan dan merawat lingkungan. Mereka mulai memahami pentingnya menjaga kebersihan dengan membuang sampah pada tempatnya.³²

Sebagaimana juga diungkapkan oleh Bunda Suharsih M.Pd sebagai wali santri di MDTA Al-Fudhola' Barurambat Timur Pamekasan, mengatakan bahwasannya:

Sebagai wali santri, kami memberikan dukungan penuh terhadap program tadabbur alam ini apalagi diselenggarakan secara gratis karena biaya

³¹ Syamsul Ma'arif, Ustadz MDTA Al-Fudhola', Wawancara Langsung (15 Desember 2023)

³² Data Observasi pada tanggal 8-25 Desember 2023

kegiatan ditanggung oleh yayasan. Peran saya hanya menyiapkan keperluan dan kebutuhan belajar santri. Anak saya itu, setiap kegiatan tadabbur alam senang sekali karena belajar di luar sekolah dengan mengunjungi berbagai tempat. Terus kalau masalah ibadah sudah mulai ada perbaikan mbak. Karena di MDTA sana ada pembiasaan sholat berjamaah, mengaji, dll. Jadi sudah memulai tertanam pembiasaan yang baik. Seperti kalau saya suruh sholat langsung sholat. Sebelum madrasah anaknya agak nakal kalau di suruh sholat.³³

Berdasarkan pernyataan wawancara dan pengamatan peneliti, terlihat bahwa saat pelaksanaan tadabbur alam, orang tua tidak terlibat dalam kegiatan tersebut. Peran orang tua atau wali santri hanya sebatas mengantarkan dan menjemput anak-anak di madrasah Al-Fudhola'.³⁴

Selanjutnya ungkapan dari saudari Ummi kulsum dan Nofiyanti sebagai santri di MDTA Al-Fudhola' Barurambat Timur Pamekasan, mengatakan bahwasanya:

Kami senang dan menantikan program tadabbur alam. Kami suka belajar di luar sekolah karena sambil belajar kami dapat menikmati keindahan alam dan bisa bermain dengan teman-teman dan ustadz-ustadzah. Semangat guru yang gigih mengajar dan dukungan yayasan serta orang tua sangat memotivasi kami untuk terus belajar dan belajar.³⁵

Berdasarkan pernyataan hasil wawancara di atas dan pengamatan peneliti menunjukkan bahwa ketika ditanya tentang tadabbur alam, santri merespons dengan kegembiraan dan kebahagiaan yang terlihat jelas dari ekspresi wajah mereka.³⁶

Berdasarkan pernyataan di atas bahwa faktor pendukung implementasi program tadabbur alam dalam meningkatkan motivasi belajar dan spiritual santri di

³³ Suharsih, Wali Santri MDTA Al-Fudhola', *Wawancara Langsung*, (18 Desember 2023)

³⁴ Data Observasi Pada Tanggal 8-25 Desember 2023

³⁵ Umi Kulsum dan Noviyanti, Santri Kelas 3 ' MDTA Al-Fudhola', *Wawancara Langsung* (18 Desember 2023)

³⁶ Data Observasi pada tanggal 8-21 Desember 2023

MDTA Al-Fudhola' Barurambat Timur Pamekasan yaitu konsep outdoor learning yang memberikan pengalaman langsung dengan alam melalui dukungan dari kepala sekolah, wali santri, guru, dan yayasan, serta fasilitasi kegiatan yang memadai telah memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan minat belajar dan antusiasme santri. Dari observasi dan wawancara, tercatat bahwa santri menunjukkan menunjukkan tingkat antusiasme yang tinggi baik dari keaktifan kehadiran dan partisipasi dalam pembelajaran. Mereka tidak hanya mendengarkan penjelasan dari pemateri, tetapi juga berpartisipasi dalam diskusi reflektif yang membantu mereka merenungkan dan menghubungkan ajaran yang didapat dengan fenomena alam yang mereka amati. Sedangkan dalam meningkatkan spiritual santri tercatat santri menunjukkan kebiasaan dan perilaku positif secara spontan dan adaptif yaitu tingkat peduli dengan lingkungan sekitar dengan membuang sampah pada tempatnya dan melaksanakan aktivitas ibadah tanpa di suruh dan di arahkan. Sebagaimana terlampir dalam dokumentasi pada gambar 1.6 kondisi dan situasi santri pada saat pembelajaran di luar sekolah (tadabbur alam) dan gambar 1.7 kondisi dan pada situasi santri saat pembelajaran di dalam kelas.

Gambar 1.6 Kegiatan Tadabbur Alam di Berbagai Tempat yaitu, di Stadion Pamingan, Taman Pendopo, Arek Lancor, dan Pantai Berenta Pesisir

Pamekasan³⁷



Adapun faktor penghambat implementasi program tadabbur alam, sebagaimana di paparkan oleh oleh ustadzah Farid Bahar, S.Pd selaku kepala sekolah sekaligus ustadz di MDTA Al-Fudhola' Barurambat Timur Pamekasan, mengatakan bahwasannya:

Salah satunya faktor penghambat kalau belajar di luar sekolah membuat anak-anak kurang konsentrasi karena mereka teralihkan dengan apa-apa yang di sekelilingnya dan juga kesulitan mengatur dan mengendalikan dalam mengatasi variasi usia anak-anak yang berbeda saat pembelajaran di luar sekolah sehingga akan mengganggu anak-anak yang lain.³⁸

Selanjutnya hal ini senada dengan pemaparan wawancara dari ustadzah Lailatul Qomariyah sebagai ustadzah di MDTA Al-Fudhola' Barurambat Timur Pamekasan, mengatakan bahwasannya:

Namun, terdapat faktor penghambat yang perlu diatasi. Tantangan dalam menjaga dan mengamati anak-anak selama kegiatan di alam bebas menjadi salah satu hambatan, karena anak-anak dapat teralihkan dan mudah kehilangan konsentrasi saat pembelajaran, keterbatasan waktu belajar, karena kegiatan ini di laksanakan setelah sholat ashar berjamaah baru berangkat sehingga penyampaian materi kurang maksimal³⁹

³⁷ Kegiatan Tadabbur Alam di Berbagai Tempat yaitu di Stadion Pamingan, Taman Pendopo, Arek Lancor, dan pantai Berenta pesisir Pamekasan

³⁸ Farid Bahar, Kepala Sekolah MDTA Al-Fudhola', Wawancara Langsung (26 Juli 2023)

³⁹ Lailatul Qomariyah, ustadzah MDTA Al-Fudhola', Wawancara Langsung (17 Desember 2023)

Hal ini juga dikuatkan oleh ustad. Syamsul Ma'arif selaku ustadz di MDTA Al-Fudhola' Barurambat Timur Pamekasan, mengatakan bahwasannya:

Terdapat beberapa faktor penghambat yang perlu diatasi. Kekhawatiran keselamatan santri bagi orang tua karena kegiatan dilakukan di luar sekolah, kesulitan dalam mengatur dan mengendalikan santri, serta gangguan konsentrasi saat melihat hal-hal di sekitar, menjadi tantangan yang harus diatasi. Hal ini menuntut kerja keras dalam menjaga dan mengatur dalam mengendalikan santri. Keterbatasan waktu belajar juga menjadi kendala karena kegiatan tadabbur alam dilaksanakan pada jam sore, sehingga mengakibatkan orang tua cemas karena pulanginya ngaret.⁴⁰

Sedangkan ungkapan dari saudari Ummi kulsum dan Nofiyanti sebagai santri di MDTA Al-Fudhola' Barurambat Timur Pamekasan, mengatakan bahwasanya:

Penghambatnya mbak sebagai santri bak ada yang nakal dan tidak patuh, yang menjadi masalah bagi ustadz-ustadzah dan waktu belajar di luar sekolah juga sangat cepat sedangkan kami masih kepengen lama-lama di sana.⁴¹

Sebagaimana juga diungkapkan oleh Bunda Suharsih M.Pd sebagai wali santri di MDTA Al-Fudhola' Barurambat Timur Pamekasan, mengatakan bahwasannya:

Sebagai orang tua, kami merasa cemas karena tidak dapat turut serta dalam kegiatan dan terkadang pulanginya santri agak terlambat, biasanya sekitar jam setengah 5, sehingga kami khawatir terjadi hal-hal yang tidak diinginkan meskipun sudah ada grup WhatsApp sebagai sarana komunikasi. Kekhawatiran ini merupakan hal yang wajar bagi orang tua kan.⁴²

Berdasarkan pernyataan wawancara dan pengamatan peneliti, peneliti mengidentifikasi beberapa faktor penghambat yang perlu diperhatikan. Di mana kegiatan tadabbur alam dilaksanakan pada jam sore hari setelah sholat ashar berjamaah sehingga waktu pembelajaran terbatas dan penyimpanan materi kurang maksimal. Dalam pembelajaran tadabbur alam di luar sekolah, terdapat beberapa

⁴⁰ Syamsul Ma'arif, Ustadz MDTA Al-Fudhola', *Wawancara Langsung* (15 Desember 2023)

⁴¹ Umi Kulsum dan Noviyanti, Santri Kelas 3 ' MDTA Al-Fudhola', *Wawancara Langsung* (18 Desember 2023)

⁴² Suharsih, Wali Santri MDTA Al-Fudhola' , *Wawancara Langsung*, (18 Desember 2023)

santri yang masih melakukan tingkah laku bergurau dan tidak fokus dalam saat pembelajaran berlangsung. Ustadzah juga menghadapi tantangan dalam mengendalikan dan mengatur santri dari sebelum berangkat hingga pulang. Hal ini disebabkan oleh variasi usia santri yang berbeda, mulai dari tingkat SD hingga SMP, sehingga mengganggu proses belajar santri lainnya⁴³

Berdasarkan pernyataan di atas menunjukkan bahwa implementasi program tadabbur alam di MDTA Al-Fudhola' Barurambat Timur Pamekasan juga memiliki faktor penghambat yang perlu di perhatikan yaitu Tantangan dalam mengatur dan mengendalikan santri dengan variasi usia yang berbeda, tidak konsentrasi atau potensi teralihkan santri oleh lingkungan sekitar saat pembelajaran di luar sekolah, keterbatasan waktu belajar pada kegiatan sore hari, dan ketidakikutsertaan orang tua dalam kegiatan tadabbur alam di luar sekolah menjadi kekhawatiran terhadap anaknya. Untuk meningkatkan efektivitas kegiatan tadabbur alam, perlu dilakukan upaya untuk mengatasi faktor penghambat tersebut. Komunikasi yang baik antara semua pihak terkait, perencanaan yang matang, dan upaya untuk meningkatkan konsentrasi santri dapat membantu dalam menjaga kelancaran kegiatan. Selain itu, perlu adanya koordinasi yang baik antara guru, wali santri, dan yayasan untuk memastikan kegiatan berjalan dengan baik dan memberikan manfaat maksimal bagi perkembangan santri.

Paparan data di atas menunjukkan beberapa poin penting dari hasil temuan penelitian yaitu

- a. Faktor pendukung

⁴³ Observasi Pada Tanggal 8-25 Desember 2023

- 1) Adanya dukungan dari semua pihak terkait yaitu dari kepala sekolah, wali santri, guru, dan yayasan, serta fasilitasi pendukung yayasan telah memfasilitasi kebutuhan dan keperluan yang memadai telah memberikan kontribusi positif dalam pembelajaran tadabbur alam

b. Faktor Penghambat

- 1) Tantangan dalam mengatur dan mengendalikan santri dengan variasi usia yang berbeda.
- 2) Adanya kurang konsentrasi santri oleh lingkungan sekitar saat pembelajaran di luar sekolah,
- 3) Keterbatasan waktu pembelajaran karena di laksanakan di sore hari
- 4) Ketidakikutsertaan orang tua dalam kegiatan tadabbur alam di luar sekolah menjadi kekhawatiran terhadap anaknya

B. Pembahasan

Dalam bab ini, akan dibahas secara mendalam dan komprehensif temuan-temuan penelitian yang terkait dengan a) Implementasi program tadabbur alam di luar sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar dan spiritual santri di MDTA Al-Fudhola' Barurambat Timur Pamekasan. b) Faktor pendukung dan penghambat implementasi program tadabbur alam dalam meningkatkan motivasi belajar dan spiritual santri di MDTA Al-Fudhola' Barurambat Timur Pamekasan. Temuan-temuan ini didasarkan dari hasil wawancara, pengamatan dan dokumentasi yang terkait. Berikut ini adalah pembahasan temuan-temuan penelitian:

1. Implementasi Program Tadabbur Alam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Spiritual santri Di MDTA Al-Fudhola' Barurambat Timur Pamekasan

Implementasi program tadabbur alam di MDTA Al-Fudhola' Barurambat Timur Pamekasan merupakan bentuk inisiatif dalam meningkatkan motivasi belajar dan spiritual santri. Program ini dilaksanakan di luar sekolah dengan menggunakan konsep outdoor learning yaitu memanfaatkan alam sebagai sarana dan sumber pembelajaran. Tujuan dari kegiatan tadabbur alam ini adalah memperkaya pengalaman belajar di alam terbuka, mengenalkan santri pada keindahan alam dan memperkuat kesadaran akan keagungan Allah SWT. Dalam pelaksanaan kegiatan tadabbur alam, di ikuti seluruh santri dari berbagai kelas di MDTA Al-Fudhola' Barurambat Timur Pamekasan, mulai dari kelas isti'dad, kelas satu, kelas dua, dan kelas tiga tingkat 'ula, serta ustadz

dan ustadzah sebagai pendamping dalam kegiatan tadabbur alam yaitu dengan cara mengajak belajar di luar sekolah dengan mengunjungi tempat-tempat terdekat yang masih di lingkup daerah Pamekasan yang di laksanakan setiap seminggu sekali dengan mengunjungi tempat yang berbeda setiap di adakannya untuk memberikan variasi tempat pembelajaran dan menghindari kejenuhan yang disesuaikan dengan materi belajar.

Proses pembelajaran harian di madrasah lebih difokuskan pada kegiatan seperti membaca Al-Qur'an, menulis, menghafal, doa-doa sehari-hari, dan praktik ibadah seperti tertera pada jadwal MDTA Al-Fudhola'. Namun, kegiatan tadabbur alam di luar sekolah memberikan pengalaman belajar yang berbeda selain belajarnya di luar sekolah juga penyajian materi tadabbur alam diajarkan disesuaikan dengan lokasi kunjungan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata dan kontekstual melalui pendekatan kontekstual. Dalam pemilihan materi belajar dalam tadabbur alam, tidak terdapat buku acuan khusus seperti LKS, namun materi belajar ditentukan sendiri oleh pihak sekolah dengan mengutamakan aspek spiritual dengan menggunakan ayat-ayat/dalil-dalil Al-Qur'an tentang keajaiban alam semesta dan kisah Qur'ani sebagai sumber materi. Para santri diajak untuk mengaitkan konsep-konsep yang dipelajari dalam Al-Qur'an dengan realitas alam yang mereka amati, sehingga mereka dapat memperkaya pengalaman belajar dan memahami ayat-ayat Al-Qur'an secara lebih mendalam melalui pengalaman langsung.

Adanya kegiatan tadabbur alam di luar sekolah, santri dapat merasakan pembelajaran yang berbeda dan menarik. Mereka diajak untuk memahami dan

mengaplikasikan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari mereka melalui pengalaman langsung dengan alam. Para ustadz dan ustazah memberikan pemahaman teoritis dan praktis yang dapat meningkatkan pemahaman dan apresiasi santri terhadap ajaran agama. Melalui interaksi langsung dengan alam, santri dapat menghubungkan langsung antara fenomena alam yang mereka amati dengan ajaran yang terdapat dalam Al-Qur'an, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan relevan bagi mereka.

Selanjutnya pelaksanaan tadabbur alam di laksanakan di berbagai tempat sesuai dengan materi belajar. Salah satunya materi terjadwal yang dilaksanakan di pantai Berenta Pesisir dengan materi yang diajarkan adalah QS. Hud Juz 12 ayat 36-49 tentang perintah Allah SWT kepada Nabi Nuh AS untuk membuat bahtera. Dalam kegiatan tadabbur alam di MDTA Al-Fudhola' Barurambat Timur Pamekasan, para santri menjalani serangkaian kegiatan. Kegiatan Awal, setiap kegiatan tadabbur alam diawali dengan sholat berjamaah, dzikir, dan doa bersama di madrasah sebelum keberangkatan. Kemudian berbaris beserta absensi dan dikondisikan agar tetap tertib selama perjalanan dan masuk satu-persatu kedalam bus mini untuk pemberangkatan. Santri kemudian diberangkatkan menggunakan bus mini untuk pergi ke tempat tujuan. Lokasi yang dipilih selalu relevan dengan materi yang akan diajarkan. Sesampainya di lokasi, melibatkan pembacaan doa bersama dan membaca buku khusus santri (yang berlogo warna hijau) sebelum memulai pembelajaran. Setelah itu memasuki kegiatan inti, di mana terdapat dua pemateri yang terlibat, di mana pemateri pertama fokus pada pemahaman ayat-ayat Al-Qur'an yang

terkait dengan fenomena alam yang diamati, sementara pemateri kedua bertugas untuk memperkenalkan objek alam kepada santri dan menjelaskan hubungan antara ayat Al-Qur'an dan fenomena alam yang mereka amati. Pemateri pertama memulai dengan kegiatan membaca Al-Qur'an bersama-sama secara tartil. Materi yang dibahas diambil dari ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan keajaiban alam atau kisah-kisah Qur'ani. Misalnya, sebagaimana terjadwal saat kunjungan ke pantai Berenta Pesisir, materi yang diajarkan adalah QS. Hud Juz 12 ayat 36-49 tentang perintah Allah SWT kepada Nabi Nuh AS untuk membuat bahtera. Ayat-ayat ini dibaca dan dipahami bersama para santri, diikuti oleh cerita kisah Nabi Nuh AS dari ustadz atau ustadzah dan menyampaikan makna/ibrah dari ayat tersebut tentang kisah Nabi Nuh AS yang menjelaskan dan mengajarkan keteladanan kisah Nabi Nuh AS, seperti mengajari sikap senantiasa beriman, bersyukur dan tawakkal kepada Allah, peduli dengan sesama termasuk menjaga lingkungan sebagai bentuk ibadah dan mengajarkan konsekuensi dari adanya dari melanggar perintah Allah seperti yang menimpa kaum Nuh AS yang di azab banjir besar. Setelah membaca dan memahami ayat Al-Qur'an, para santri diajak untuk mengamati dan merasakan keindahan alam di sekitar mereka. Dalam implementasi program tadabbur alam, pemateri mengaitkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan fenomena alam yang diamati oleh santri dan memperkenalkan kebesaran Allah melalui pengamatan langsung di alam. Ustadz dan ustadzah memberikan penjelasan tentang kebesaran Allah SWT dengan mengaitkan pengamatan alam yang diamati dengan ayat Al-Qur'an. Misalnya, saat santri melihat ombak yang besar, santri diajak untuk

memahami kekuatan Allah yang menciptakan dan yang mengendalikan segala sesuatu, sebagaimana yang dijelaskan dalam ayat-ayat Al-Qur'an. Ketika melihat kapal berlayar, santri diminta untuk memahami bahwa kapal tersebut tidak sebanding dengan kapal besar yang dibangun Nabi Nuh AS untuk menyelamatkan umatnya dari banjir besar. Dengan mengaitkan ayat-ayat Al-Qur'an, Para pemateri memainkan peran penting dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan cara yang menarik dan relevan bagi santri. Mereka menggunakan cerita para nabi untuk mengaitkan pengamatan alam dengan ayat-ayat Al-Qur'an, sehingga santri dapat memahami hikmah dan pelajaran moral yang terkandung dalam ajaran agama dan mengaplikasikan ajaran agama dalam konteks nyata. Kegiatan tadabbur alam diakhiri dengan diskusi reflektif dilakukan sebagai penutup kegiatan, di mana santri berbagi hikmah, kesan, dan pesan yang mereka dapatkan selama pembelajaran tadabbur alam. Ustadz dan ustadzah mengajukan pertanyaan terbuka untuk mendorong santri untuk mengungkapkan tentang apa yang mereka pelajari dan bagaimana mereka bisa menerapkan ajaran-ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari sehingga para santri dapat mengaplikasikan ajaran-ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan ini, santri dapat menikmati alam secara langsung, meningkatkan semangat belajar, dan menghubungkan ajaran agama dengan realitas sekitar.

Ali Muhammad Ash-Shallabi, dalam karyanya, menjelaskan bahwa dalam misi pencerdasan versi Rasulullah SAW yang berfokus pada pencerdasan spiritual, terdapat beberapa aspek pendidikan yang sangat penting dan harus

diperhatikan dengan seksama. Aspek-aspek tersebut meliputi tiga hal: 1) Tadabbur (perenungan) terhadap alam semesta, ciptaan Allah, dan Kitab-Nya. 2) Memahami ilmu Allah secara menyeluruh dan mengaplikasikannya sepenuhnya untuk memahami segala hal di alam semesta, termasuk hal-hal yang bersifat ghaib dan nyata. 3) Beribadah kepada Allah dianggap sebagai sarana utama dan kuat dalam mendidik aspek spiritual. Saat beribadah, seseorang merendahkan diri kepada Allah, yang menunjukkan bahwa tidak ada yang berhak atas diri seseorang kecuali Allah.⁴⁴ Pernyataan di atas mencerminkan kegiatan pembelajaran tadabbur alam di MDTA Al-Fudhola' yang sesuai dengan prinsip-prinsip teori yang dibahas di atas di mana kegiatan para santri tidak hanya dilibatkan tadabbur alam (ayat-ayat kauniyah-Nya) tetapi tadabbur Quran (ayat-ayat Qur-aniyyah) dan melibatkan aktivitas ibadah secara bersama-sama.

Adapun indikator keberhasilan implementasi program tadabbur alam dalam meningkatkan motivasi belajar dan spiritual santri adalah dari hasil observasi dan wawancara tercatat menunjukkan keaktifan dan partisipasi dalam kegiatan tadabbur, sebagaimana dokumentasi foto kegiatan tadabbur alam juga memperlihatkan kegembiraan, partisipasi, dan keaktifan santri dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan di berbagai tempat yang berbeda dan perbedaan di saat pembelajaran di dalam kelas.

⁴⁴ Ali Muhammad Ash-Shallabi, *Sejarah Lengkap Rasulullah Jilid 1*. (Jakarta.: Pustaka Al-Kautsar, 2012.), 172

Hal ini sejalan dengan teori yang di paparkan oleh Hamzah Uno dalam Nursalam, motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh faktor ekstrinsik, seperti kegiatan pembelajaran yang menarik.⁴⁵ Senada dengan pernyataan di atas, menurut Zaiful Rosyid Rofiqi & Siti Yumnah dalam bukunya, salah satu keunggulan dari pembelajaran di luar ruangan (outdoor learning) adalah bahwa baik guru maupun siswa dapat merasa lebih menyenangkan, meningkatkan minat dan keaktifan belajar, serta menghilangkan rasa bosan.⁴⁶ Jadi kegiatan tadabbur alam ini dapat meningkatkan motivasi belajar santri.

Adapun santri juga menunjukkan kebiasaan dan perilaku positif secara spontan dan adaptif dari tingkat kepedulian terhadap lingkungan sekitar dengan membuang sampah pada tempatnya dan melaksanakan aktivitas ibadah tanpa di suruh dan di arahkan melainkan kesadaran akan ibadah kepada Allah SWT seperti ketika waktu jam sholat tiba, anak-anak langsung turun dan bergegas ke musholla untuk melaksanakan sholat berjamaah ashar, dan berdzikir baik saat di dalam kelas maupun di luar sekolah (tadabbur alam).

Pernyataan ini memenuhi indikator-indikator kunci dalam menilai pencapaian pembelajaran, yakni respons peserta didik terhadap materi pelajaran dalam hal pemahaman, emosi, dan kecenderungan tindakan, serta pola perilaku yang tercermin dari cara peserta didik bertindak yang dipelajari selama proses belajar, sebagai menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain dalam Deliat

⁴⁵ Nursalam & Ferry Efendi. *Pendidikan Dalam Keperawatan* (Jakarta : Salemba Medika, 2012), 26

⁴⁶ Zaiful Rosyid Rofiqi & Siti Yumnah, *Outdoor Learning Belajar Di Luar Kelas*, (Malang: Cv Literasi Nusantara Abadi, 2019),

& Sri Nurrabdiah Pratiwi dalam bukunya.⁴⁷ Jadi para santri sudah menerapkan sikap dari tauladan Nabi Nuh AS yaitu peduli terhadap alam lingkungan dan melaksanakan ibadah sholat berjamaah, berdzikir, dan berdoa secara spontan dan adaptif.

Selain itu juga adanya keterlibatan peran orang tua, di mana Orang tua tidak ikut serta dalam kegiatan tadabbur alam, tetapi mereka berperan dalam menyiapkan kebutuhan anak selama kegiatan. Persiapan ini meliputi bekal, buku, alat tulis, dan Al-Qur'an. Pihak sekolah berkoordinasi dengan orang tua melalui grup WhatsApp "Wali Santri" untuk memberikan informasi dan persiapan terkait kegiatan tadabbur alam.

Dengan demikian, program tadabbur alam di MDTA AI- Fudhola' Barurambat Timur Pamekasan merupakan inovasi pembelajaran yang menggabungkan pendidikan agama dan pengenalan alam. Melalui program ini, santri tidak hanya mendapatkan pengetahuan yang lebih mendalam tentang Al-Qur'an tetapi juga mengembangkan kecintaan dan apresiasi terhadap alam sebagai ciptaan Allah SWT. Interaksi langsung dengan alam memberikan pengalaman belajar yang lebih hidup dan bermakna, menjadikan santri lebih antusias dalam mengikuti pelajaran. Motivasi belajar mereka meningkat karena pembelajaran menjadi lebih variatif dan menarik. Selain itu, aspek spiritual santri juga diperkuat melalui pendekatan kontekstual yang mengaitkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan fenomena alam yang nyata.

⁴⁷ Deliati & Sri Nurrabdiah Pratiwi, *Psikologi Pendidikan Implementasi Dalam Strategi Pembelajaran*. Medan.:UMSU press, 2022, 214

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Program tadabbur Alam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Spiritual Santri Di MDTA Al-Fudhola' Barurambat Timur Pamekasan

Dalam Implementasi program tadabbur alam dalam meningkatkan motivasi belajar dan spiritual santri di MDTA Al-Fudhola' Barurambat Timur Pamekasan terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat sebagai berikut.

Faktor pendukung implementasi program tadabbur alam di MDTA Al-Fudhola' adalah adanya dukungan dari kepala sekolah, wali santri dan guru juga menjadi faktor penting dalam memberikan motivasi dan bimbingan kepada santri dalam kegiatan tadabbur alam. Serta dukungan dari yayasan dalam memfasilitasi kegiatan tadabbur alam, baik dari segi pendanaan, transportasi, dan fasilitas yang diperlukan turut memperkuat minat dan partisipasi santri dalam program ini.

Adapun faktor penghambat implementasi program tadabbur alam di MDTA Al-Fudhola' adalah Pertama, tantangan dalam mengatur dan mengendalikan santri, terutama karena variasi usia yang berbeda di antara peserta. Hal ini dapat mempengaruhi dinamika pembelajaran dan membutuhkan upaya ekstra dalam menjaga kedisiplinan dan konsentrasi santri selama kegiatan. Kedua, Adanya ketidak konsentrasi santri dalam belajar. Santri dapat teralihkan oleh hal-hal di sekitar mereka dan kehilangan fokus pada pembelajaran.

Pernyataan tersebut didukung oleh teori dari Sayudi dalam buku Zaiful Rosyid Rofiqi & Siti Yumna, yang menyatakan bahwa guru perlu memperhatikan potensi kendala dalam pembelajaran di luar ruangan. Salah satu kendala yang mungkin timbul adalah kurangnya konsentrasi siswa dan kesulitan dalam mengelola kondisi belajar di luar kelas.⁴⁸

Selanjutnya, ketiga yaitu keterbatasan waktu belajar yang terbatas karena kegiatan dilaksanakan pada sore hari juga menjadi faktor penghambat dalam menyampaikan seluruh materi dengan baik dengan waktu yang terbatas dapat membatasi kedalaman pemahaman dan interaksi dalam pembelajaran. Serta keempat ketidak ikut sertaan orang tua dalam kegiatan tadabbur alam di luar sekolah menjadi kekhawatiran terkait keselamatan anaknya.

Ini juga konsisten dengan teori yang disampaikan oleh Rickinson yang dikutip dari Silivester Kiik, yang menyatakan bahwa salah satu faktor penghambat dalam model pembelajaran tadabbur alam (outdoor study) adalah kekhawatiran dan ketakutan terkait kesehatan serta keselamatan siswa, serta keterbatasan waktu.⁴⁹

Dengan demikian, faktor pendukung dan penghambat yang telah disebutkan memiliki dampak signifikan pada keberhasilan kegiatan tadabbur di luar sekolah, terutama terhadap hasil belajar santri. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah untuk mengatasi faktor penghambat guna memastikan kelancaran dan kesuksesan pembelajaran tadabbur alam di luar sekolah. Salah

⁴⁸ Ibid, 10

⁴⁹ Silivester Kiik, *Inovasi Pembelajaran Geografi Zaman Now (Suatu Penerapan dalam Model Pembelajaran Outdoor Study)*, (Lalian: Guepedia, 2020), 45

satu cara adalah dengan mengatasi tantangan dalam mengatur dan mengendalikan santri yang memiliki variasi usia yang berbeda, seperti dengan pembagian kelompok berdasarkan usia atau pengaturan aturan yang jelas. Untuk mengatasi tantangan dalam menjaga fokus dan konsentrasi santri selama pembelajaran di luar sekolah, diperlukan pengembangan strategi pembelajaran yang menarik, seperti penggunaan metode interaktif, alat bantu visual, dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif. Selain itu, untuk mengoptimalkan waktu belajar yang terbatas, perlu disusun rencana pembelajaran yang efektif dan efisien serta perencanaan yang matang untuk penyampaian materi secara efektif. Untuk meningkatkan partisipasi orang tua dalam kegiatan tadabbur alam, dapat dilakukan dengan menyampaikan manfaat dan pentingnya kegiatan tersebut dalam perkembangan anak. Hal ini dapat dilakukan melalui pertemuan orang tua, pengiriman informasi secara berkala, atau melibatkan mereka dalam kegiatan terbatas seperti kunjungan tadabbur alam bersama.